

**PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER
BELAJAR IPAS UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS IV SD N 02 PEKIRINGANAGENG KECAMATAN KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Disusun Oleh :

SYAFI NATUN NAJAH

2321008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER
BELAJAR IPAS UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS IV SD N 02 PEKIRINGANAGENG KECAMATAN KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Disusun Oleh :

SYAFI NATUN NAJAH

2321008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syafi Natun Najah

NIM : 2321008

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar IPAS Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD N 02 Pekiringanageng Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan 06 Maret 2025

Yang membuat pernyataan,



Syafi Natun Najah

NIM. 2321008

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

di-

Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama : Syafi Natun Najah

NIM : 2321008

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar IPAS Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD N 02 Pekiringanageng Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

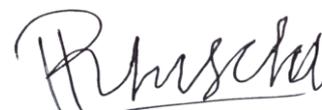
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 06 Maret 2025

Pembimbing,



Rhischa Assabet Shilla, M.Pd

NIP. 19911005202012202



PENGESAHAN

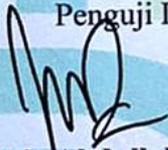
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Syafi Natun Najah
NIM : 2321008
Judul : **Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar IPAS Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD N 02 Pekiringanageng Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan**

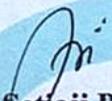
Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari jumat, tanggal 14 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I


Zuhair Abdullah, M.Pd.
NIP. 198902012018011002

Penguji II


Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.
NIP. 199012022020121008

Pekalongan, 19 Maret 2025

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Moh. Saifuddin Solehuddin, M.Ag.
NIP. 195808122000031001

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu Alaihi Wassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Dengan ketulusan hati dan penuh kasih sayang kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tuaku tercinta, Bapak Isro' dan Ibu Darsih. Terimakasih sebesar-besarnya kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, motivasi dan doa yang tak pernah putus untuk saya selama ini.
2. Tante Saya Supartinah dan kakak-kakak saya Ermayanti, Iis Setyaningsih, Kuniasih, Daryuningsih, Mardianingsih, Nur Rohman, Arofah. terimakasih sudah menjadi mood boster yang selalu memberikan dukungan dan doa untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen pembimbing saya, Ibu Rhischa Assabet Shilla, M.Pd. Terimakasih atas bimbingan., semangat dan kesabarannya yang luar biasa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Sahabat penulis, anggota grup nggak tau apaan, yang telah bersama berjuang dari awal hingga akhir.
5. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan, semangat dan doa baik yang diberikan kepada penulis selama ini.
6. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan

diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.



MOTTO

“Keselamatan Seseorang Adalah Dalam Menjaga Lisan” (HR.Bukhari).



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II	8
2.1 Deskripsi Teoritik	8
2.1.1 Motivasi Belajar	8
2.1.2 Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar.....	10
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	12
2.3 Kerangka Berfikir.....	16
BAB III.....	18
3.1 Desain Penelitian	18
3.2 Fokus Penelitian	19
3.3 Sumber Data	20
3.3.1 Data Primer	20
3.3.2 Data Sekunder.....	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data	21
3.4.1 Metode Observasi.....	21

3.4.2	Metode Wawancara	22
3.4.3	Metode Dokumentasi	22
3.5	Teknik Keabsahan Data	23
3.5.1	Triangulasi Sumber	23
3.5.2	Triangulasi Teknik.....	23
3.5.3	Triangulasi Waktu	24
3.6	Teknik Analisis Data.....	24
3.6.1	Pengumpulan Data	24
3.6.2	Reduksi Data	25
3.6.3	Penyajian Data (<i>Display</i>)	25
3.6.4	Pengambilan Kesimpulan (<i>Verifikasi</i>).....	26
BAB IV	27
4.1	Hasil Penelitian.....	27
4.1.1	Profil SD N 02 Pekiringanageng.....	27
4.1.2	Proses penerapan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPAS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD N 02 Pekiringanageng Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan	36
4.1.3	Dampak pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPAS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas IV SD N 02 Pekiringanageng Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan	51
4.2	Pembahasan	53
4.2.1	Proses penerapan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPAS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD N 02 Pekiringanageng Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan	53
4.2.2	Dampak pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPAS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas IV SD N 02 Pekiringanageng Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan	82
BAB V	87
5.1	Simpulan.....	87
5.2	Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN- LAMPIRAN	93

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.1 Keadaan Guru SDN 02 Pekiringanageng.....	45
<i>Tabel 4.1.2 Keadaan Siswa SDN 02 Pekiringanageng.....</i>	<i>47</i>
<i>Tabel 4.1.3 Sarana dan Prasarana SDN 02 Pekiringanageng.....</i>	<i>47</i>



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3.1 Kerangka Berfikir.....	29
Gambar 4.2.1.....	69
Gambar 4.2.2.....	82



ABSTRAK

Syafi Natun Najah. 2025, 2321008, Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPAS guna meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD N 02 Pekiringanageng, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing : Rhisha Assabet Shilla, M.Pd.

Kata Kunci: Pemanfaatan Lingkungan, Sumber Belajar, Motivasi Belajar, IPAS, Sekolah Dasar.

Penggunaan lingkungan sekitar yang berada didalam ataupun diluar sekolah, yang sengaja direncanakan untuk kegiatan pembelajaran dapat menambah produktivitas pembelajaran. Peningkatan produktivitas yang dapat dilihat dari sumber belajar yang tepat ialah dapat meningkatkan perkembangan motivasi dan wawasan siswa tentang materi pelajaran. Penataan sumber belajar yang menyajikan informasi lebih konkrit akan lebih mempermudah siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Rumusan masalah pada penelitian ini tentang Bagaimana proses penerapan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPAS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD N 02 Pekiringanageng Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan ?, Bagaimana dampak pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPAS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD N 02 Pekiringanageng Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan ?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penerapan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPAS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD N 02 Pekiringanageng Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, untuk mengetahui dampak pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPAS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD N 02 Pekiringanageng Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPAS dimulai dengan perencanaan, dimana sekolah tersebut melakukan perencanaan pada proses pembelajaran. Kedua pelaksanaan, setelah melakukan perencanaan, pendidik melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekolah. Yang terakhir evaluasi, setelah dilakukannya proses pembelajaran, seorang guru akan melakukan evaluasi secara terstruktur baik secara formatif maupun sumatif. Dampak dari pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar berupa materi IPAS yang mudah dipahami siswa kelas 4, dapat menambah motivasi berupa memiliki semangat yang tinggi saat mengikuti pembelajaran, kemudian dapat menciptakan perilaku mandiri siswa, dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan yang lebih luas, dan yang terakhir siswa dapat lebih mencintai lingkungan alam sekitar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar IPAS Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD N 02 Pekiringanageng Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan” diselesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dengan kesempatan ini, tak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. yang telah memimpin segenap aktifitas akademik Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kesempatan dan dukungan untuk menyelesaikan studi dan penelitian ini.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Ibu Hafizah Ghani H., M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Rhischa Assabet Shilla, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi semangat, saran, dan serta membimbing, mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen yang sudah memberikan ilmu pengetahuan khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah .
7. Kedua orang tua tercinta, keluarga serta sahabat yang selalu mendukung, membimbing, memberikan semangat dan doa selama ini.
8. Semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan Anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga skripsi yang penulis sajikan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 06 Maret 2025



Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi resmi menerapkan kurikulum merdeka pada tahun ajaran 2022/2023 di sekolah seluruh Indonesia (Hasanah et al., 2023). Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum pembelajaran dengan menerapkan kegiatan intrakurikuler yang bermacam-macam serta terdapat profil pelajar pancasila yang dapat menguatkan kompetensi belajar (Angga et al., 2023). Dalam kurikulum merdeka, guru mempunyai kebebasan dalam memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat dari masing-masing siswa. Diterapkannya kurikulum merdeka ini siswa diharapkan mampu termotivasi dalam belajar sehingga pembelajaran yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik. Dengan begitu, kurikulum merdeka cocok diterapkan di semua jenjang pendidikan termasuk sekolah dasar. Ada beberapa mata pelajaran baru dalam kurikulum merdeka salah satunya adalah IPAS.

IPAS merupakan salah satu pengembangan dalam kurikulum merdeka, yang memadukan antara materi IPA dan IPS menjadi satu tema dalam pembelajaran (Suhelayanti et al., 2023). IPA yang mempelajari tentang alam, juga tak lepas dengan kondisi masyarakat atau sosial, sehingga memungkinkan untuk diajarkan secara integratif. Sehingga penting bagi siswa untuk mempelajari IPAS karena alam dan manusia selalu dijumpai dalam kehidupan sehari-

hari. Perubahan kurikulum telah mengubah banyak materi yang perlu dipahami siswa, termasuk penggunaan materi ilmu alam dan sosial secara bersamaan (Rahmayati & Prastowo, 2023). Pembelajaran IPAS tersebut menjadi ciri khas dalam kurikulum merdeka saat ini. Perubahan kurikulum pasti berdampak pada guru ketika melaksanakan pembelajaran IPAS. Pembelajaran IPAS tentunya akan bermanfaat dalam upaya pemerintah dalam meningkatkan literasi, numerasi, dan motivasi siswa di Indonesia.

Motivasi belajar merupakan salah satu fokus dalam kurikulum merdeka. Motivasi belajar memiliki peranan penting terhadap keberhasilan belajar siswa (Prasetyo & Mujiyanto, 2018). Dengan adanya motivasi, siswa akan terdorong untuk belajar dengan giat dan sebaliknya motivasi yang kurang akan melemahkan semangat dalam belajar. Serangkaian tindakan yang diambil untuk menciptakan keadaan tertentu yang membuat seseorang ingin mencapai sesuatu dapat digambarkan sebagai motivasi (Silviawati & Kurniawan, 2023). Motivasi sangat mendukung harus dimiliki oleh setiap siswa untuk mendorong lebih semangat dan membuat suasana hati yang bagus sehingga pada setiap tindakan didasari oleh inisiatif diri sendiri. Antusiasme siswa akan tercipta dalam proses pembelajaran ketika dorongan tersebut meningkat. Sehingga guru akan lebih mudah mendapat reaksi dari siswa yang menjadikan proses pembelajaran lebih menarik karena peserta didik menjadi lebih bersemangat menerima pembelajaran. Selain motivasi belajar, penggunaan sumber belajar yang tepat juga memiliki peranan penting dalam kegiatan pembelajaran yaitu sebagai penunjang siswa dalam memperoleh materi atau pelajaran.

Pembelajaran dari sumber belajar yang menggabungkan teori dan praktek akan lebih menarik. Lumban Goal & Situmorang mengatakan bahwa “pengembangan sumber belajar inovatif berbasis proyek dan multimedia merupakan tindakan yang diperlukan untuk sektor pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran serta mengidentifikasi, mengembangkan dan mengevaluasi isi dan strategi dari sedang belajar”(Lumban Gaol & Situmorang, 2022). Menurut Hendra surya dalam jurnal Hasanah guru harus mengkondisikan dan mengenalkan anak agar anak memahami dan menguasai *learning skills* atau ketrampilan belajar. Ketrampilan belajar yaitu kemampuan menyusun kerangka berpikir, bersikap dan ketrampilan berbuat secara fokus, terarah dan terukur *step by step* untuk melakukan proses kegiatan atau perbuatan. *Learning skill* ini mempunyai 4 aspek ketrampilan yang satu sama lain saling mempengaruhi, yaitu *thinking skills, attitude skills, emotional skills* dan *action skills* (Hasanah et al., 2023). Kekonkretan yang ada antara sumber belajar dan praktek yang menarik akan menjadikan siswa termotivasi dan lebih paham akan materi IPAS yang telah disampaikan oleh guru.

Pemanfaatan lingkungan sekolah yang digunakan sebagai sumber belajar dapat memberikan keuntungan bagi guru maupun siswa. Penggunaan lingkungan sekitar yang berada didalam ataupun diluar sekolah, yang sengaja direncanakan untuk kegiatan pembelajaran dapat menambah produktivitas pembelajaran (Budiarti & Wahyuni, 2017). Peningkatan produktivitas yang dapat dilihat dari sumber belajar yang tepat ialah dapat meningkatkan

perkembangan motivasi dan wawasan siswa tentang materi pelajaran. Penataan sumber belajar yang menyajikan informasi lebih konkrit akan lebih mempermudah siswa dalam melaksanakan pembelajaran (Ginantara & Aguss, 2022).

Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada pendidik diketahui bahwa lingkungan sekolah merupakan hal yang tepat digunakan sebagai sumber belajar. Pembelajaran IPAS berkaitan dengan lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari akan membuat pembelajaran menarik. Letak SD N 02 Pekiringanageng Kabupaten Pekalongan yang termasuk dalam daerah dataran tinggi. Sekolah Dasar tersebut sudah memanfaatkan lingkungan alam untuk sumber belajar terutama dalam pembelajaran IPAS kelas 4. Lingkungan alam yang bisa dimanfaatkan disekitar sekolah antara lain sawah, gunung, sungai, hutan, serta tumbuhan dan hewan yang ada disekitar sekolah. Misalnya pada pembelajaran IPAS dengan tema 1 tumbuhan, sumber kehidupan di bumi, dengan topik pembahasan bagian tubuh tumbuhan. Siswa diajak ke lingkungan sekolah yang banyak sekali berbagai macam tumbuhan mulai tumbuhan kecil, sampai pepohonan yang rindang.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Sofiyanto selaku wali kelas 4, Beliau mengatakan bahwa siswa kelas 4 SD N 02 Pekiringanageng pada mata pelajaran IPAS lebih menyukai berinteraksi langsung dengan alam atau praktek. Selain itu, menurutnya, pembelajaran IPAS bisa dilakukan diluar ruangan tidak harus didalam kelas. Beliau juga menjelaskan bahwa pemanfaatan lingkungan sekitar menghasilkan pembelajaran yang terasa lebih menarik dan

menyenangkan. Guru juga mendorong motivasi siswa dalam memahami materi dengan mengamati lingkungan secara langsung. Hal tersebut akan membuat siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan saja tetapi juga pengalaman langsung. Selain itu, karena keterbatasan sarana dan prasarana dalam sekolah sehingga memunculkan ide dari guru tersebut untuk memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka akan diteliti judul tentang **“Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar IPAS Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD N 02 Pekiringanageng Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.
2. Rendahnya motivasi belajar siswa.
3. Keterbatasan sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan dimaksudkan, maka skripsi ini membataskan ruang lingkup penelitian kepada **Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar IPAS Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD N 02 Pekiringanageng Kabupaten Pekalongan**.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, Peneliti akan memaparkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penerapan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPAS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD N 02 Pekiringanageng Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan ?
2. Bagaimana dampak pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPAS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD N 02 Pekiringanageng Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka dapat dipahami bahwa tujuan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan proses penerapan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPAS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD N 02 Pekiringanageng Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan
2. Untuk menjelaskan dampak pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPAS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas IV SD N 02 Pekiringanageng Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah *literature* atau informasi dan menambah pengetahuan serta menjadi bahan kajian bagi

peneliti selanjutnya keilmuan penulis serta pembaca khususnya tentang “Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar IPAS Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD N 02 Pekiringanageng Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan”.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan pemanfaatan lingkungan sekolah pada tahun ajaran yang akan datang.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan, masukan, dan evaluasi bagi guru dalam pemanfaatan lingkungan sekolah yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam memahami tentang pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPAS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil; penelitian dan juga pembahasan yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa:

Pertama, dalam proses penerapan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPAS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD N 02 Pekiringanageng Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan terdapat tiga langkah yang dapat dilakukan. 1) perencanaan, dimana sekolah tersebut melakukan perencanaan pada proses pembelajaran supaya materi yang akan disampaikan dapat tersampaikan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai; 2) pelaksanaan, setelah melakukan perencanaan, pendidik melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa; 3) evaluasi, setelah dilakukannya proses pembelajaran, seorang guru akan melakukan evaluasi secara terstruktur baik secara formatif maupun sumatif, hal ini dilakukan guna untuk mengetahui seberapa paham siswa dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Selain itu juga ada faktor pendukung pendukung berupa lingkungan sekitar yang berupa dataran tinggi dan faktor penghambat berupa kurangnya waktu dalam pembelajaran dan ancaman dari hewan buas di lingkungan sekitar.

Kedua, adapun dampak pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPAS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas IV SD N 02 Pekiringanageng Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan yaitu materi IPAS yang mudah dipahami siswa kelas 4, dapat menambah motivasi berupa memiliki semangat yang tinggi saat mengikuti pembelajaran, kemudian dapat menciptakan perilaku mandiri siswa, dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan yang lebih luas, dan yang terakhir siswa dapat lebih mencintai lingkungan alam sekitar.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan peneliti baik untuk guru ataupun sekolah berupa, pentingnya menjaga ekosistem lingkungan. Hal ini dikarenakan semakin hari semakin banyaknya permasalahan yang ada di alam menjadikan sekolah sebagai pencegahan pertama yang bisa dilakukan. Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar dalam proses pembelajaran, selain siswa menjadi semakin antusias, guru juga dapat menjelaskan kepada siswa pentingnya menjadi bagian dari menjaga lingkungan sekolah. Apabila guru sering memanfaatkan lingkungan sekitar dalam proses pembelajaran, semakin sedikit orang yang akan merusaknya dan semakin banyak orang yang akan membantu menjaga lingkungan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2017). Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1), 35. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i1.1866>
- Andreani, D., & Gunansyah, G. (2023). Persepsi Guru tentang IPAS pada Kurikulum Merdeka. *Jpgsd*, 11(9), 1841–1854.
- Angga, Asep Herry Hernawan, & Tita Mulyati. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) di Sekolah Dasar dalam Mengembangkan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1290–1299. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6107>
- Apriyanti, Y., Lorita, E., & Yusuarsono, Y. (2019). Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(1). <https://doi.org/10.37676/professional.v6i1.839>
- Azwar, S. (2001). *Motivasi dalam Belajar*. 56.
- Baan, A. (2023). What Teachers Need in Implementing Environmental-Based Learning in The Elementary School. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 13(1), 253. <https://doi.org/10.26858/jiap.v13i1.46544>
- Budiarti, A., & Wahyuni, S. (2017). Hubungan Tingkat Penerapan Peraturan, Lingkungan, dan Fasilitas dengan Kondisi Belajar di Asrama Akbid Wira Husada Nusantara Malang. *Biomed Science*, 5(1), 1–6.
- Dewi, A., & Sapri. (2023). Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Masa Pandemi. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(4).
- Dewi, V. R., Syamsuri, S., & Khaerunnisa, E. (2019). Karakteristik Motivasi Ekstrinsik Dan Intrinsik Siswa Smp Dalam Belajar Matematika. *TIRTAMATH: Jurnal Penelitian Dan Pengajaran Matematika*, 1(2), 116. <https://doi.org/10.48181/tirtamath.v1i2.7145>
- Enteding, A. (2019). *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik di SMP Negeri 4 Batui Kabupaten Banggai*. 3, 43.
- Fauziah, N., Ichsan, I., & Irbah, A. N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Steam Berbasis Loose Part Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 9(2), 18–27. <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v9i2.14746>
- Finamore, P. da S., Kós, R. S., Corrêa, J. C. F., D, Collange Grecco, L. A., De Freitas, T. B., Satie, J., Bagne, E., Oliveira, C. S. C. S., De Souza, D. R., Rezende, F. L., Duarte, N. de A. C. A. C. D. A. C., Grecco, L. A. C. A. C., Oliveira, C. S. C. S., Batista, K. G., Lopes, P. de O. B., Serradilha, S. M., Souza, G. A. F. de, Bella, G. P., ... Dodson, J. (2021). No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(February), 2021. <https://doi.org/10.1080/09638288.2019.1595750><https://doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728><http://dx.doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728><https://doi.org/10.1016/j.ridd.2020.103766><https://doi.org/10.1080/02640414.2019.1689076><https://doi.org/>

- Ginantara, A., & Aguss, R. M. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Permainan Bola Besar Sebagai Sumber Belajar Di Sma Negeri 1 Trimurjo. *Journal Of Physical Education*, 3(2), 26–33. <https://doi.org/10.33365/joupe.v3i2.2077>
- Hasanah, A., Amelia, C. R., Salsabila, H., Agustin, R. D., Setyawati, R. C., Elifas, L., & Marini, A. (2023). Pengintegrasian kurikulum merdeka dalam pembelajaran ipas: Upaya memaksimalkan pemahaman siswa tentang budaya lokal. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 3(1), 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Herdyansah, H. (2019). Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial: Perspektif Konvensional dan Kontemporer. In *Jakarta: Salemba Humanika*. <http://www.penerbitsalemba.com>
- Istiqomah, K. W. (2019). *Pemanfaatan Lingkungan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Braja Fajar Tahun Pelajaran 2018/2019*. https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/485/1/skripsi_Kurnia_Wati_Istiqomah_-_PGMI_-_1501050080.pdf
- Kahar, A. (2015). Deskripsi Teoritis, Kerangka Berpikir Dan Hipotesis Penelitian. *Potret Pemikiran*, 19(1), 1–17. <https://doi.org/10.30984/pp.v19i1.712>
- Loren, F. T. A., Elfitra, L., & Amrizal, S. N. (2023). Pelatihan Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Berbasis Inovasi Kemaritiman Melalui Model Project Based Learning Bagi Guru-Guru di SMP 1 Bintan. ... *Seminar Nasional Unimus*, 6, 1370–1378.
- Lumban Gaol, H., & Situmorang, M. (2022). Pengembangan Sumber Belajar Inovatif Berbasis Proyek dan Multimedia pada Pengajaran Analisis Kation. *Jurnal Penelitian Sains Dan Pendidikan (JPSP)*, 2(2), 136–144. <https://doi.org/10.23971/jpsp.v2i2.4010>
- Magdalena, I., Fauzi, H. N., & Putri, R. (2020). Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya. *Bintang: Jurnal Pendidikan Dan Sosial*, 2(2). <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i1.722>
- Magdalena, I., Ridwanita, A., & Aulia, B. (2020). Evaluasi belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(1), 117–127.
- Maman Rachman. (2012). Teori Belajar dan Motivasi. *Modul 1 Kegiatan Belajar 3 Teori Belajar Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*, 1–89.
- Mayvita, S. A. (2017). TERHADAP PRESTASI KERJA (Studi Pada Karyawan PT . PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Timur dan Bali II). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 47(2), 168–176.
- Moleong 2011. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Rake Sarasin* (Issue Maret). <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Mustafa, P. S., & Dwiyoogo, W. D. (2020). Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia Abad 21. *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 3(2), 422–438. <https://doi.org/10.36765/jartika.v3i2.268>
- Muttakin, Setiawaty, S., Imanda, R., Widya, Afriyani, M. P., & Choirudin, F. (2024). Sosialisasi Modul Ajar Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pengabdian Sosial*,

2(2), 2549–2553.

- Nafsiyah, F. (2020). Pengembangan Booklet Keanekaragaman Lepidoptera Subordo Rhopalocera di Kawasan Cagar Alam Pagerwunung Darupono Kendal Sebagai Sumber Belajar Biologi pada Materi Keanekaragaman Hayati di Madrasah Aliyah. *Bioeduca: Journal of Biology Education*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.21580/bioeduca.v2i1.5994>
- Pasaribu, D. S. (2021). PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI DI KELAS XII IPS SMA NEGERI 1 ANGKOLA SELATAN. *Jurnal Dialektika Pendidikan IPS*, 4(2).
- Prasetyo, H. Y., & Mujiyanto. (2018). Hubungan Motivasi Belajar dan Sumber Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Kelas V. *Joyful Learning Journal*, 7(3), 29–38. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj/article/view/23230>
- Prof. Dr. Suryana, Ms. (2012). Metodologi Penelitian: Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 1–243. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Putri, F., Zakir, S., Djambek, D., Alamat, B., Kampus, :, Jalan, I. I., Aur, G., Putih, K., Agam, K., & Barat, S. (2023). Mengukur Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran: Telaah Evaluasi Formatif Dan Sumatif Dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(4), 172–180.
- Rabiatul Adawiyah Batubara. (2022). Application of Environmental Learning Learning Strategies to Increasing Science Learning in MI/SD in View of Children's Gender. *Journal of Contemporary Gender and Child Studies*, 1(2), 47–53. <https://doi.org/10.61253/jcgcs.v1i2.106>
- Rahmawati, U. N. A. (2020). Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar di MIM Pundungrejo Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jenius: Journal Of Education Policy and Elementary Education Issue*, 1(1).
- Rahmayati, G. T., & Prastowo, A. (2023). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 13(1), 16. <https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v13i1.41424>
- Silviawati, I., & Kurniawan, R. Y. (2023). Pengaruh Kemandirian Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar: Systematic Literature Review. *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 6(1), 99. <https://doi.org/10.24014/ekl.v6i1.24126>
- Sondak, S. H., Taroreh, R. N., & Uhing, Y. (2019). Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1), 671–680.
- Sonia, G. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Kabupaten Empat Lawang. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/25846/12236>
- Sosial, I. P. (2019). Pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar ilmu pengetahuan sosial. 1, 12–32.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta (Issue January).
- Suhelayanti, Z, S., & Rahmawati, I. (2023). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

- Sosial (IPAS). In *Penerbit Yayasan Kita Menulis*.
- Supriadi, S. (2017). Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 3(2), 127. <https://doi.org/10.22373/lj.v3i2.1654>
- Tapiardi, W. (2018). Motivasi Belajar dan Pembelajaran. *Motivasi Belajar Dan Pembelajaran*, 1–24.
- Trivaika, E., & Senubekti, M. A. (2022). Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android. *Nuansa Informatika*, 16(1), 33–40. <https://doi.org/10.25134/nuansa.v16i1.4670>

